

**PENGARUH PERSEPSI PELAKU UMKM TENTANG PENGETAHUAN  
AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN  
INFORMASI AKUNTANSI DI KECAMATAN SUNGAI PAGU  
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Annisa Maghfira<sup>1</sup>, Mukhlizul Hamdi<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi , Universitas Bung Hatta, Padang

Email : [annisamaghfira249@gmail.com](mailto:annisamaghfira249@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pengelola UKM dianggap kurang dalam memanfaatkan pangsa pasar, mengelola keuangan, serta pengendalian manajemen. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data empiris tentang pengaruh persepsi UMKM dan skala usaha secara bersama-sama terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan.

Dengan menggunakan metode *Proportional Random Sampling*, didapatkan sampel sebanyak 183 UKM. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi, 2) skala usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi, 3) Persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi.

**Kata Kunci:** Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi

**PENDAHULUAN**

Pengembangan dan pertumbuhan UKM merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan ekonomi. Berdasarkan pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif dan penciptaan tenaga kerja terampil dan fleksibel dalam proses produksi (Tambunan, 2002).

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang ada di perusahaan khususnya yang berhubungan dengan keuangan [1]. Informasi akuntansi digunakan oleh pengguna informasi sebagai pengambilan keputusan. Manajer dalam suatu perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk merumuskan berbagai keputusan menyangkut perusahaannya. Begitu juga dalam UMKM, dimana pemilik usaha otomatis menjadi manajer atau pengelola usahanya, hal ini

menjadikan pentingnya informasi akuntansi untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Solok Selatan yang mayoritas jenis usaha kecil dan menengahnya adalah kuliner, pertanian, sandang, alat elektronik, dan kerajinan. Sedangkan UMKM yang berkembang pesat di Kecamatan Sungai Pagu adalah kuliner.

**METODE**

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah UKM yang ada di Kabupaten Solok Selatan.

Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah 183 UKM yang berada di Kecamatan Sungai Pagu. Metode pengambilan sampel yaitu *proportional random sampling*. Penelitian ini menggunakan tiga kategori variabel yaitu variabel dependen adalah penggunaan informasi akuntansi. Variabel kedua yang digunakan dalam penelitian ini

adalah variabel independen (persepsi pelaku UKM, pengetahuan akuntansi). Metode analisis data yang digunakan dalam

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data dilakukan dengan program SPSS 20 diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,195	1,928		12,032	,000
1 Pengetahuan Akuntansi	,349	,040	,537	8,684	,000
Skala Usaha	,606	,268	,140	2,260	,025

a. Dependent Variable: Informasi Akuntansi  
 Sumber : diolah dengan SPSS 20.

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa Koefisien variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,349 yang menunjukkan arah positif dan memiliki signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi memiliki arti bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,349 yang menunjukkan arah positif, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi

Hipotesis kedua yaitu Koefisien variabel skala usaha sebesar 0,606 yang menunjukkan arah positif dan memiliki signifikansi sebesar 0,025. Nilai signifikansi memiliki arti bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien sebesar 0,606 yang menunjukkan arah positif, maka dapat disimpulkan bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap informasi akuntansi.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting yaitu persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh signifikan

penelitian ini adalah data analisis regresi dan uji t yang diolah dengan SPSS 21.

terhadap informasi akuntansi, Skala usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi, persepsi pelaku UMKM tentang pengetahuan akuntansi dan skala usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap informasi akuntansi.

### SARAN

Dari kesimpulan yang telah diperoleh penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti menyarankan untuk memilih objek selain UMKM yang ada di Kecamatan Sungai Pagu melainkan yang ada di Kabupaten Solok Selatan.
2. Pada penelitian ini, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini belum memasukkan faktor-faktor lain yang diduga dapat berpengaruh terhadap informasi akuntansi. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi informasi akuntansi

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tambunan, Tulus. 2002. Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia : Beberapa. Isu Penting. Jakarta : Salemba Empat
- [2] Baridwan, Z. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: BPFE.